

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan selama 2 hari yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi keperawatan dan mengaplikasikan pemberian pendidikan kesehatan untuk mengurangi tingkat kecemasan orang tua pada anak dengan demam thypoid di desa Nagrak, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa :

5.1.1. Pengkajian Keperawatan

Pada pengkajian keperawatan hasil yang didapatkan yaitu klien sakit kepala, demam yang naik turun, mual muntah, diare, bibir kering, dan saat ibu klien di tanya tentang masalah klien, ibu tidak bisa menjawab dengan benar dan terlihat kebingungan.

5.1.2. Diagnosa Keperawatan

Adapun diagnosa keperawatan yang muncul terhadap klien adalah Defisiensi pengetahuan berhubungan dengan keterbatasan kognitif, interpretasi informasi, kurang pengetahuan, kurang minat dan belajar, Diare berhubungan dengan proses infeksi, Ansietas berhubungan dengan prognosis penyakit, misinterpretasi informasi.

5.1.3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang dapat disusun untuk mengatasi diagnosa keperawatan Defisiensi pengetahuan berhubungan dengan keterbatasan kognitif, interpretasi informasi, kurang pengetahuan, kurang minat dan belajar, adalah mengkaji pengetahuan ibu tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala, dampak dan pencegahan demam thypoid, dan cara mengatasi kecemasan ibu, selama 30 menit perhari dalam 2 pertemuan.

5.1.4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang telah dilakukan untuk mengatasi diagnose keperawatan Defisiensi pengetahuan berhubungan

dengan keterbatasan kognitif, interpretasi informasi, kurang pengetahuan, kurang minat dan belajar adalah mengkaji pengetahuan ibu, mendeontrasikan pendidikan kesehatan tentang demam thypoid dan cara mengontrol kecemasan ibu, selama 30 menit perhari dalam 2 pertemuan.

5.1.5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi untuk diagnose keperawatan Defisiensi pengetahuan berhubungan dengan keterbatasan kognitif, interpretasi informasi, kurang pengetahuan, kurang minat dan belajar, dengan data subjektif ibu klien mengatakan sudah paham/mengerti dan tahu apa itu demam thypoid, pengertian, penyebab, tanda dan gejala, dampak, dan pencegahannya, data ojektif klien dapat mendemontrasikan apa yang telah di berikan, dan saat di tanya oleh peneliti klien bisa menjawab dengan benar.

5.1.6 Analisis

Analisis pemberian pendidikan kesehatan efektif dalam mengurangi tingkat kecemasan orangtua pada anak usia 5 tahun dengan pasca pemulihan demam thypoid di desa nagrak cianjur.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada An.D dengan demam thypoid peneliti memberikan masukan positif, khususnya dibidang kesehatan antara laian :

5.2.1 Bagi perawat

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi perawat diharapkan perawat dapat menerapkan tindakan pemeberian pendidikan kesehatan untuk mengurangi kecemasan orang tua pada anak dengan thypoid.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam ilmu keperawatan dan menambah kepustakaan serta dapat

menjadi bahan perbandingan oleh Universitas Muhammadiyah Sukabumi untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait pemberian pendidikan kesehatan untuk mengurangi kecemasan orang tua pada anak dengan thypoid.

5.2.3 Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dan keluarga dapat memahami dan mengatasi masalah yang terjadi dengan lebih mengutamakan keehatan dan memperluas pengetahuan agar tidak terjadi kecemasan dan tahu proses penyakitnya. Dan diharpkan keluarga dapat mendampingi anggota keluarganya yang sedang sakit sebagai motivasi untuk penyembuhan klien.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dan menjadikan bahan referensi dalam proses dalam mengaplikasikan tindakan Pemberian Pendidikan Kesehatan Untuk Tingkat Kecemasan Orang Tua pada Anak Usia 5 Tahun dengan Pasca Pemulihan Demam Thypoid.